

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persaingan bisnis di Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Semakin bertambahnya jumlah perusahaan baru dari hari ke hari membuat persaingan dunia bisnis di Indonesia semakin ketat. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa, manufaktur, maupun dagang saling bersaing untuk dapat bertambah dan menjadi yang terbaik. Hal tersebut mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan seperti pembuatan produk baru atau diversifikasi produk, peningkatan kapasitas, perluasan pasar, mengakuisisi perusahaan lain, penambahan aset, investasi jangka panjang dan lain-lain.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan kegiatan perekonomian di dunia mengalami perkembangan yang pesat. Hal tersebut mendorong transaksi jual-beli yang dilakukan antar produsen dan konsumen menjadi lebih luas (global) yakni tidak hanya terjadi di pasar domestik, tetapi juga dalam pasar internasional. Indonesia merupakan salah satu Negara yang ikut berperan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih moderen di bidang ekonomi. Melalui kegiatan pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional dan perluasan perusahaan. Salah satu perusahaan yang ada dalam pasar

modal ialah perusahaan Manufakture. Agar usahanya dapat bisa terus tumbuh dan berkembang, maka perusahaan harus memiliki strategi yang dapat mendorong pertumbuhan usahanya. Salah satu adalah dengan mengkaji kembali kebijakan yang akan di ambil perusahaan terutama yang berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan.

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dari waktu-kewaktu dalam jangka panjang. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham dapat dijadikan sebagai penilaian tinggi rendahnya suatu perusahaan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan di suatu perusahaan tersebut, (Hasnawati, 2005a dan 2005b).

Bagi perusahaan yang telah *go public*, nilai perusahaan dapat direfleksikan dari harga pasar saham (Fenandar, 2012). Harga saham yang cenderung stabil dan mengalami peningkatan lebih banyak dilirik oleh investor karena menunjukkan prospek yang bagus dimasa yang akan datang. Harga saham dipasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005).

*Leverage* merupakan modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya bekerja sementara didalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut adalah hutang, yang harus dikembalikan. Semakin tinggi hutang yang dimiliki, maka semakin kecil kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham berupa dividen dan semakin buruk penilaian investor sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan, (Dj dkk, 2012). Penelitian yang dilakukan (Cheng dan Tzeng, 2011) dan (Hermuningsih, 2013) menemukan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

*Price Earning Ratio* merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan. Bagi para investor semakin tinggi *price earning ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga mengalami kenaikan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings* (Jogiyanto, 2010:146). *Price earning ratio* dipilih karena terdapat perbedaan dari penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Margaretha dan Damayanti, 2008), menunjukkan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Poernamawatie, 2008), *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Karena kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dananya, maka kinerja menjadi hal penting yang harus dicapai setiap perusahaan karena akan secara langsung akan

berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniasih dan Wirakusuma (2007) menemukan bahwa *return on asset* terbukti berpengaruh positif secara statistik pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ selama tahun 2005-2006.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Seorang investor yang tidak bersedia berspekulasi akan lebih memilih dividen daripada *capital gain* (Prihantoro, 2003).

Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap suatu perusahaan maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut akan semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu perusahaan maka dapat menaikkan harga suatu saham perusahaan tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap perusahaan juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus menerus berarti dapat menurunkan nilai perusahaan dimata investor atau caloninvestor.

Penelitian ini merupakan penelitian modifikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wijaya (2010) mengenai pengaruh

keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wijaya (2010) adalah adanya perbedaan variabel independen baru yaitu *leverage*, *price earning rasio*, profitabilitas di penelitian ini, dan juga periode pengamatan yang lebih baru yaitu pada periode 2014-2018 sehingga judul dalam penelitian ini adalah:” pengaruh *leverage*, *price earning rasio*, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang listed di bursa efek indonesia”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diketahui permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Apakah *price earning ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan.

3. Untuk menganalisis pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

#### **D. Manfaat penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Leverage*, *Price Earning Ratio*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan.
  - b. Bagi pihak lain yang terkait dan penelitian selanjutnya sebagai bahan masukan yang berguna baik pihak-pihak yang bersangkutan dan memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi kalangan investor Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh para investor dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat terkait dengan nilai perusahaan sesuai dengan apa yang diharapkan investor.